

ABSTRAK

Ambarwati, Yeni. 2008. "*Kesalahan Ejaan dalam Karangan Narasi Siswa Kelas V, SD Kanisius Demangan Baru dan SD Kanisius Klepu, Yogyakarta Tahun Ajaran 2007/2008*". Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

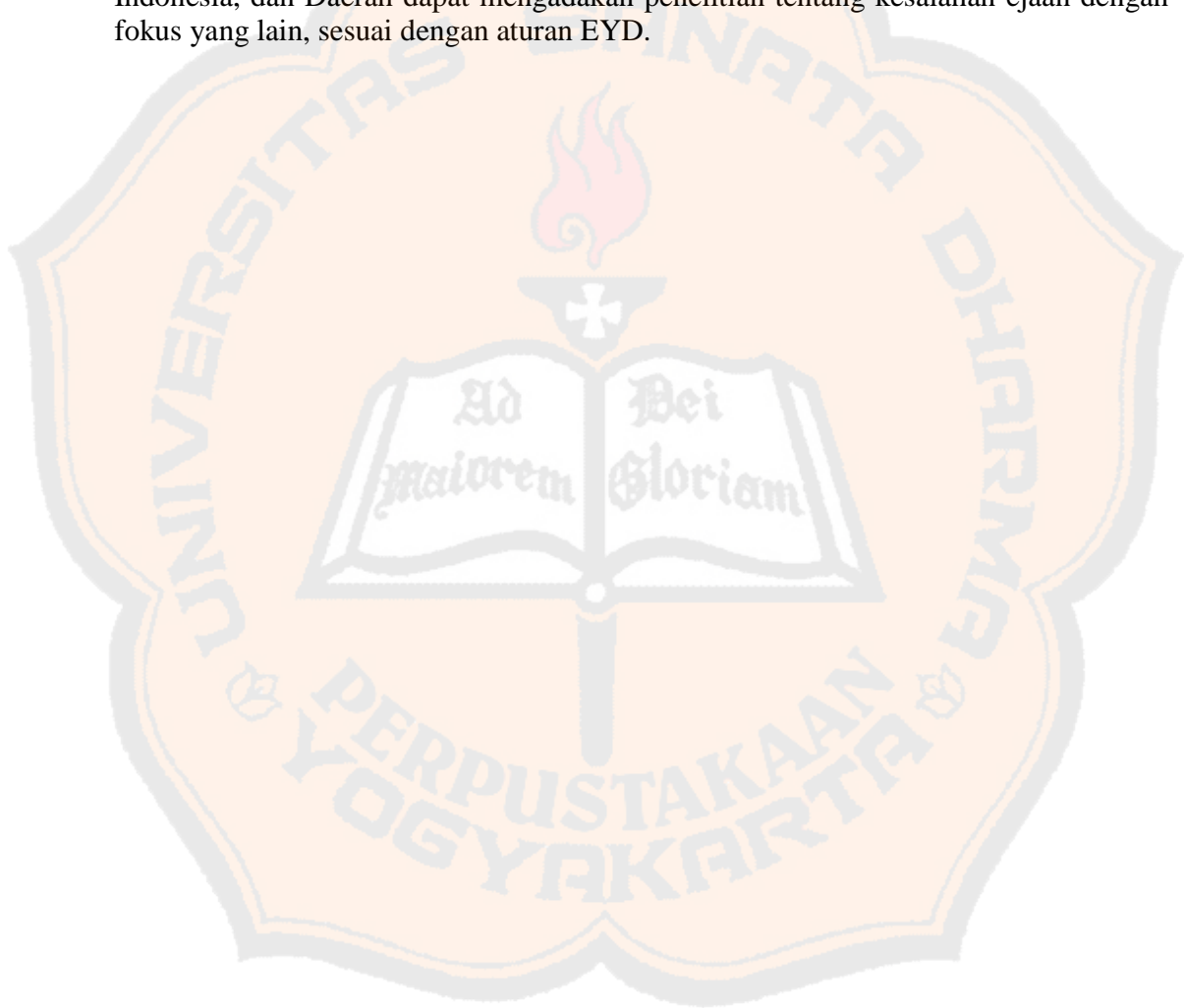
Penelitian ini meneliti kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam karangan narasi siswa kelas V, SD Kanisius Demangan Baru dan SD Kanisius Klepu. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) seberapa besarkah kesalahan pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V, SD Kanisius Demangan Baru dan SD Kanisius Klepu, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2007/2008?, (2) adakah perbedaan kesalahan pemakaian huruf kapital, penulisan kata, dan pemakaian tanda baca dalam karangan narasi yang dilakukan oleh siswa kelas V, SD Kanisius Demangan Baru dan SD Kanisius Klepu, Yogyakarta, Tahun Ajaran 2007/2008?

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V, SD Kanisius Demangan Baru yang berjumlah 28 dan SD Kanisius Klepu yang berjumlah 30. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel random atau acak. Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah, yaitu (1) membaca secara cermat hasil-hasil karangan siswa, khususnya yang menyangkut kesalahan ejaan, (2) menandai semua kesalahan ejaan yang terdapat di dalam karangan siswa, (3) mengidentifikasi kesalahan ke dalam jenis-jenis kesalahan, (4) jika dalam karangan siswa terdapat kesalahan yang sama, kesalahan tersebut tetap dihitung, (5) penulis membuat persentase untuk mengetahui ada tidaknya kesalahan ejaan yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru dan siswa SD Kanisius Klepu dalam mengarang narasi, (6) mendeskripsikan perbedaan kesalahan penulisan huruf kapital, penulisan kata, dan penulisan tanda baca.

Hasil yang diperoleh penulis dalam penelitian sebagai berikut. Pertama, kesalahan pemakaian huruf kapital yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru sebesar 7,18%. Kedua, kesalahan pemakaian huruf kapital yang dilakukan siswa SD Kanisius Klepu sebesar 21,44%. Ketiga, kesalahan penulisan kata yang dilakukan oleh siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru sebesar 13,21%. Keempat, kesalahan penulisan kata yang dilakukan siswa kelas V SD Kanisius Klepu sebesar 19,03%. Kelima, kesalahan pemakaian tanda baca yang dilakukan siswa kelas V SD Kanisius Demangan Baru sebesar 19,25%. Keenam, kesalahan pemakaian tanda baca yang dilakukan siswa kelas V SD Kanisius Klepu sebesar 42,67%.

Implikasi penelitian ini adalah pengajaran ejaan sangat penting, maka guru harus memberikan penekanan pengajaran EYD pada setiap bidang studi. Setiap guru bertanggungjawab atas pengajaran EYD, dan siswa-siswa menggunakan EYD

sebagai suatu kebiasaan dalam kegiatan tulis menulis di sekola. Saran dari penelitian ini meliputi; (1) Kepala Sekolah SD Kanisius Demangan Baru dan SD Kanisius Klepu diharapkan selalu memberikan dorongan kepada para guru dan siswa untuk selalu menggunakan pedoman EYD dalam menulis, (2) diharapkan guru-guru SD Kanisius Demangan Baru dan SD Kanisius Klepu memberikan perhatian yang cukup pada penggunaan EYD. Pengajaran EYD hendaknya tidak hanya menjadi tanggung jawab guru bidang studi Bahasa Indonesia saja, melainkan tanggung jawab seluruh guru bidang studi, dan (3) diharapkan mahasiswa FKIP Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah dapat mengadakan penelitian tentang kesalahan ejaan dengan fokus yang lain, sesuai dengan aturan EYD.



ABSTRACT

Ambarwati, Yeni. 2008. *“The Spelling Mistakes in the Narration Paper of 5th Grade Students of Kanisius Demangan Baru and Kanisius Klepu Elementary School Yogyakarta Academic Year 2007/2008”*. Indonesia Language, Indonesia Letter and Local Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta.

This research examined the spelling mistakes in Indonesian Language in the narration paper of 5th grade students Kanisius Demangan Baru and Kanisius Klepu Elementary School Yogyakarta. This research aimed to describe (1) How big are the mistakes in writing capital letter, writing words, and using the punctuation in the narration paper which done by 5th grade students of Kanisius Demangan and KanisiUS Klepu Elementary School Yogyakarta academic year 2007/2008? (2) Are there any differences in making the mistakes of using capital letter, writing words and using the punctutation which done by 5th grade students of Kanisius Demangan Baru and Kanisius Klepu Elementary School Yogyakarta academic year 2007/2008?

The populations in this research are the 5th grade students of Kanisius Demangan Baru Elementary School for 28 students and Kanisius Klepu Elementary School for 30 students. Technique used in this research is random sampling technique. Data analysis done with some steps (1) read carefully the result of students' paper, especially the one which connect to spelling mistakes (2) marking all the spelling mistakes in the students' paper, (3) to identify the spelling mistakes into kinds of spelling mistakes, (4) if in the students' paper are occurred the same mistakes, the spelling mistakes are still in count, (5) the researcher made a presentation to know if there are any spelling mistakes done by 5th grade students of Kanisius Demangan Baru and Kanisius Klepu Elementary School in their narration paper, (6) to describe the differences of spelling mistakes in writing capital letter, writing words and punctuation.

The result of this research is mentioned below. First, the mistake in writing capital letter done by 5th grade students of Kanisius Demangan Baru Elementary School is 7,18%. Second, the mistake in writing capital letter done by 5th grade students of Kanisius Klepu Elementary School is 21,44%. Third the mistake in writing words done by 5th grade students of Kanisius Demangan Baru Elementary School is 13,21%. Forth, the mistake in writing words done by 5th grade students of Kanisius Klepu is 19,03%. Fifth, the mistake of punctuation done by 5th grade students of Kanisius Demangan Baru is 19,25%. Sixth, the mistakes of punctuation done by 5th grade students of Kanisius Klepu is 42,67%.

The implication of this research is that the teaching of spelling is very important, therefore the teachers should give emphasize in the teaching of EYD (Ejaan yang Disempurnakan/ The Reform Spelling). Every teacher must take

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

responsibility in teaching EYD, and the students must use EYD as the habit in writing. The suggestions from this research are (1) the Headmaster of Kanisius Demangan Baru and Kanisius Klepu Elementary School should always give motivation to the teachers and students to consistently use EYD in writing, (2) it is hoped that the elementary school teachers of Kanisius Demangan Baru and Kanisius Klepu Elementary School give attention to the using of EYD. The teach of EYD should not only be the responsible of Indonesian Language subject teacher but also the responsible of all subject teacher, and (3) it is hoped that the students of Faculty of Teachers Training and Education, Indonesia Language, Indonesia Letter and Local Education Study Program able to manage the research about spelling mistakes with other focusing, according to EYD.

